



Pasar Terban Dijadikan Youth Center

Industri Kreatif Terban Pecah Keramaian Malioboro

JOGJA, Radar Jogja – Bekas terminal Terban dan Pasar Terban akan diubah menjadi Industri Kreatif Terban. Pemkot Jogja sudah menyiapkan *Detail Engineering Design* (DED) berupa bangunan tiga lantai basement dan lima lantai ke atas.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, dipilihnya lokasi usulan pendirian bangunan industri kreatif Terban karena seiring bersamaan dengan penataan Jalan Jenderal Sudirman pada 2021. Pun juga merupakan kawasan sebagai *garden city* bergaya Indis. "Di sana (Kotabaru) juga pusat aktivitas mahasiswa, jadi ini juga menjadi pemecah kumpulan supaya pengunjung tidak hanya terpusat di Malioboro," jelas HP di sela penerimaan kunjungan Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah (IKM) dan Aneka, Kementerian Perindustrian saat melakukan usulan DED di Balai Besar Kerajinan dan Batik Jalan Kusumanegara, Kemarin (27/11).

HP menjelaskan, rencana itu dalam rangka memecah aktivitas antara produk industri kreatif, oleh-oleh, dan segala macam yang kaitannya dengan potensi industri kreatif yang ada di kota Jogja. "Potensi kota Jogja pada industri kreatif perlu adanya tempat untuk menjadikan mereka agar bisa memperkuat pertumbuhan ekonominya," kata dia.

Pun menjadi bagian dari penguatan PAD yang sebagian besar bersumber dari industri jasa sekaligus penguatan ekonomi masyarakat. Namun karena dinilai pendapatan terbanyak PAD dari industri jasa itu justru belum mempunyai tempat untuk display dan transaksi. "Jogja ini sebagai kota industri jasa tapi belum punya tempat," bebernya. "Intinya kami

ingin mencari tempat untuk orang jujuk mencari oleh-oleh industri kreatif yang khas itu ya disalah satu lokasi itu," tambahnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono menambahkan, gedung itu juga dirancang dengan ruang terbuka hijau dan ramah disabilitas. Adapun denah *grand floor* yang dibuat meliputi lantai 1 ter-

dapat *coworking space* dan ruang komersial. Lantai 2 terdapat studio kreatif dan bengkel kerajinan serta ruang komersial. Dan lantai 3 diperuntukan studio kreatif, ruang audio visual dan ruang komersial. "Jadi seberapa perajin di kota Jogja ini akan kami masukkan ke sana," ujarnya.

Dirjen IKM dan Aneka, Kementerian Perindustrian, Gati Wibawaningsih menilai, dari

paparan Pemkot harusnya ada pembagian barang-barang yang dijual di pusat industri kreatif tersebut. Seperti barang-barang hasil karya seni yang diproduksi oleh tangan-tangan UMKM. Pun tidak masalah jika diperuntukkan transaksi perdagangan namun bukan berjualan. "Kasihlah nanti pasar-pasar jualan hasil produksi yang lain jadi sepi. Ini jangan sampai mematikan pasar lain," pesannya. (cr15/prg/rg)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,



PRESENTASI: Pemkot memaparkan usulan Rencana Pembangunan Pusat Industri Kreatif Terban kepada Dirjen IKM dan Aneka, Kementerian Perindustrian, di Balai Besar Kerajinan dan Batik Jalan Kusumanegara.

WINDA ATIKA IRA PUSPITA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005